

Nama	Fuad Abdullah	Mata kuliah	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum
NIM	23530298	Materi	Topik 1 Refleksi diri
Dosen	Dr. Aryo Andri N., M.Pd	Hari/Tanggal	Rabu, 20 september 2023

[Template \(canva.com\)](https://canva.com)

Materi Teori Belajar

A. Mulai dari diri

Pengembangan kurikulum adalah proses perancangan, implementasi, dan evaluasi struktur dan isi dari program pendidikan atau pelatihan. Tujuannya adalah untuk menciptakan panduan yang jelas tentang apa yang akan diajarkan, bagaimana itu akan diajarkan, dan bagaimana hasilnya akan diukur. Proses pengembangan kurikulum dapat berlangsung di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi atau pelatihan profesional.

Berikut adalah langkah-langkah umum dalam pengembangan kurikulum:

1. Analisis Kebutuhan:

- Identifikasi tujuan pendidikan atau pelatihan yang ingin dicapai.
- Lakukan analisis kebutuhan untuk memahami tuntutan dan harapan peserta didik atau peserta pelatihan.
- Pertimbangkan aspek-aspek seperti tujuan, kompetensi yang diinginkan, dan tantangan yang akan dihadapi.

2. Penyusunan Tujuan Pembelajaran:

- Tetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur yang harus dicapai oleh peserta didik atau peserta pelatihan.
- Tujuan pembelajaran harus relevan dengan kebutuhan peserta didik dan merujuk pada standar pendidikan atau industri yang berlaku.

3. Pengembangan Isi Kurikulum:

- Pilih dan susun materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Kembangkan struktur pengajaran yang mencakup topik-topik, urutan, dan metode pengajaran yang akan digunakan.

4. Desain Metode Pengajaran:

- Pilih metode-metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.
- Rencanakan strategi pengajaran, termasuk penggunaan teknologi, aktivitas belajar, dan evaluasi.

5. Evaluasi:

- Rencanakan metode evaluasi untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.

- Bentuk instrumen penilaian, seperti tes, tugas, atau proyek, yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

6. Implementasi:

- Terapkan kurikulum dalam lingkungan pembelajaran yang sesuai.
- Sediakan pelatihan bagi pendidik atau instruktur yang akan mengajar sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan.

7. Evaluasi dan Revisi:

- Lakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum dan metode pengajaran.
- Terima masukan dari peserta didik atau peserta pelatihan, serta hasil evaluasi, untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan dalam kurikulum.

8. Penyempurnaan:

- Revisi dan perbarui kurikulum secara berkala berdasarkan hasil evaluasi dan perubahan kebutuhan atau tuntutan.

Pengembangan kurikulum adalah proses yang dinamis dan terus berlangsung untuk memastikan bahwa pendidikan atau pelatihan tetap relevan, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Prosedur pengembangan kurikulum adalah serangkaian langkah yang dilakukan oleh para pendidik dan ahli pendidikan untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum sekolah atau institusi pendidikan. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam prosedur pengembangan kurikulum:

1. Identifikasi Tujuan Pendidikan:

- Menentukan tujuan dan visi pendidikan yang ingin dicapai oleh institusi pendidikan atau sekolah.
- Merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik untuk setiap mata pelajaran atau program.

2. Analisis Kebutuhan:

- Melakukan analisis kebutuhan untuk memahami kebutuhan siswa, masyarakat, dan dunia kerja.
- Mengidentifikasi kompetensi dan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa.

3. Pemilihan Model Kurikulum:

- Memilih model kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan filosofi pendidikan institusi, seperti kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum berbasis nilai, atau kurikulum berbasis proyek.

4. Rancangan Kurikulum:

- Merancang struktur kurikulum yang mencakup mata pelajaran, kurikulum inti, dan tambahan.
- Menentukan urutan pembelajaran dan penilaian yang sesuai.

5. Penyusunan Materi Pembelajaran:

- Menyusun materi pembelajaran, buku teks, sumber daya, dan alat pembelajaran lainnya.
- Memilih metode pengajaran yang sesuai.

6. Pengembangan Instrumen Evaluasi:

- Membuat instrumen penilaian, seperti tes, tugas, dan proyek, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

7. Implementasi Kurikulum:

- Mengimplementasikan kurikulum dalam pembelajaran sehari-hari di kelas.
- Melibatkan guru dan staf pendidikan dalam pelaksanaan kurikulum.

8. Pelatihan Guru:

- Memberikan pelatihan kepada guru untuk memahami dan mengimplementasikan kurikulum dengan efektif.

9. Pengawasan dan Evaluasi:

- Melakukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kurikulum.
- Mengidentifikasi perubahan yang diperlukan dan membuat perbaikan jika diperlukan.

10. Revisi Kurikulum:

- Merivisi kurikulum sesuai dengan temuan evaluasi dan perubahan dalam kebutuhan pendidikan.

11. Konsultasi dengan Stakeholder:

- Melibatkan orang tua, siswa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya dalam proses pengembangan dan evaluasi kurikulum.

12. Komunikasi:

- Mengkomunikasikan perubahan dalam kurikulum kepada semua pihak yang terlibat.

Prosedur pengembangan kurikulum adalah proses yang berkelanjutan, dan perlu adaptasi sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan siswa, dan perubahan dalam kebijakan pendidikan. Selain itu, proses ini juga harus selalu terbuka terhadap masukan dan umpan balik dari stakeholder pendidikan.

Pemahaman Tentang Peserta Didik Dan Pembelajarannya



kelompok 3

Devy Anggraini	23530254
Fuad Abdullah	23530298
Kartika Selvi S	23530331
Niega Aryani	23530375
Ratih Sukmadewi	23530408
Yulaekah	23530496

PENDIDIKAN PROFESI GURU PRAJABATAN

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2023

B. Teori Belajar dan Motivasi Belajar Anak

Teori belajar behavioristik, sosial kognitif, dan konstruktivisme di dalam pembelajaran

1. Teori Behavioristik

⇒ Guru memberikan stimulus dan motivasi secara kontinyu sehingga siswa terlibat aktif dan menjadi sebuah pembiasaan seperti yang diharapkan.

2. Teori sosial kognitif

⇒ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab memperbaiki hasil pengamatan, dan refleksi diri.

3. Teori konstruktivisme

⇒ Guru memberikan kesempatan siswa untuk belajar melalui pengalaman yang sudah dimiliki, dan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan.

2. Berikan penjelasan model-model pembelajaran apa saja yang terbentuk berdasarkan prinsip konstruktivisme!

1. Problem Based Learning

Merangsang peserta didik dengan memberikan masalah nyata untuk di pecahkan. Peserta didik dapat bekerja sama untuk merumuskan pertanyaan, mencari informasi, dan mengembangkan pemahaman mereka sendiri.

2. Project Based Learning

Peserta didik terlibat dalam proyek-proyek yang di fokuskan pada permasalahan kompleks yang memerlukan penelitian dan bereksperimen secara kolaboratif dalam sebuah proyek.

3. Inquiry Learning

Peserta didik diajak untuk mengemukakan pertanyaan, mendapatkan informasi melalui observasi atau eksperimen untuk menyelesaikan sebuah masalah.

4 Discovery Learning

Mengarahkan peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dari informasi yang telah dimilikinya.

- A. Tania berumur 7 tahun memiliki keinginan rendah untuk sukses

Program untuk meningkatkan motivasi Tania dengan memberikan arahan.

1. Diskusi internal apa yang melatarbelakangi Tania bisa seperti demikian
2. Memberikan cerita sukses untuk membangun semangat dalam diri Tania
3. Melibatkan pembelajaran dalam sebuah permainan sesuai yang disukainya.
4. Karena sudah perkiraan sudah masuk SD (tahap operasional konkret pada teori peaget) membuat pembelajaran yang interaktif, nyata, sistematis, dan tidak abstrak sehingga menumbuhkan semangat Tania dalam belajar.

- b. 3. b.) Samuel, 10 tahun yang bekerja keras untuk menjaga harga dirinya pada tingkat tinggi, tetapi memiliki rasa takut akan gagal yang kuat.

Rencana yang digunakan untuk mengatasi rasa takut akan kegagalan kepada samuel yaitu mengajak komunikasi yang baik kepada samuel bahwa kegagalan merupakan bukan akhir dari segalanya, karena dampak negatif dari kegagalan yaitu membuat seseorang merasa tidak berharga dan meragukan kemampuannya. Seperti dampak sifat perfeksionis itu sendiri seperti terlalu fokus terhadap diri sendiri sehingga mengabaikan hak orang lain. Melalui kegagalan kita dapat memperbaiki dan belajar dari sebuah kegagalan tersebut sehingga apabila kita melakukan sesuatu harus sungguh-sungguh supaya apa yang kita usahakan sesuai dengan hasilnya. Kemudian sebagai pendidik terus memberikan motivasi dan dukungan kepada samuel, seperti halnya pepatah mengatakan "Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda," tentu ini yang akan menjadikan samuel untuk semangat dan terus berjuang sampai keberhasilan ia berhasil meraih, berjuang untuk memperbaiki kinerja dan melakukan berbagai macam inovasi serta memberikan pelayanan yang terbaik.

C. Sandra, 13 tahun anak yang tenang dan meremehkan keterampilan mereka.

Berikut solusi permasalahan untuk Sandra :

- 1) Memberikan pendekatan kepada Sandra dari hati ke hati agar Sandra lebih menjadi pribadi yang terbuka.
- 2) Menggali infomasi mengenai alasan Sandra menjadi pribadi yang tertutup dan meremehkan keterampilan/kelebihan teman-temannya.
- 3) Memberikan pemahaman bahwa setiap manusia itu makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri.

Dan masing-masing anak memiliki karakter, kelebihan dan keterampilan yang berbeda.

- 4) Sebagai guru, saya mencoba memberikan tugas kelompok dimana tugas tersebut meminta tiap kelompok untuk membuat laporan diskusi.

Di harapkan dari tugas kelompok tersebut Sandra dapat mengetahui kelebihan/keterampilan temannya serta mampu memulai belajar berkomunikasi yang baik dengan teman-temannya.

- 5) Memberikan refleksi di akhir pembelajaran mengenai pentingnya komunikasi dan kerjasama. Pentingnya berkomunikasi adalah agar tidak ada kesalahpahaman dan saling mengenal. Kemudian pentingnya bekerja sama antar teman adalah agar meringankan tugas dan tugas bisa cepat selesai.

D. Robert, 16th yang menunjukkan sedikit minat di sekolah dan saat ini tinggal bersama dg bibinya.

1. Mencari permasalahan yg dialami Robert untk mencarin penyebab kenapa dia kurang minat menjalani proses pembelajaran.
2. Memberikan penguatan secara mental kepada Robert.
3. Memberi semangat dan motivasi
4. Melakukan pendekatan untk meberswrkan hatinya terkait dg masalah atau kondisi keluarga yg dialaminya.
5. Memberikan pendampingan khusus agar merasa diperhatikan dan disayangi sehingga akan menumbuhkan minat

6. Bkerjasama dg guru BK untk memonitoring perkembangannya.
7. Mengkomunikasikan dg wali murid (bibi)
Terkait pemsalahan Robert.